



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEPEMIMPINAN DZULQARNAIN DALAM PERSPEKTIF TAFSIR DAN RELEVANSINYA DENGAN ZAMAN KONTEMPORER

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

Disusun oleh:

AMIRA DAYANA
NIM. 11732203002

Pembimbing 1:

H. Fikri Mahmud, Lc. MA

Pembimbing II:

Dr. Wilaela, M.Ag

PRODI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF
KASIM RIAU**

TAHUN 2021 M / 1442 H



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Kepemimpinan Dzulkarnain Dalam Perspektif Tafsir Dan Relevansinya Dengan Zaman Kontemporer

Nama : Amira Dayana

Nim : 11732203002

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 9 Juli 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Juli 2021

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M.Ag.

NIP. 19580710 198512 1 002

Sekretaris/Penguji II

Usman, M.Ag.

NIP. 19700126 199603 1 002

MENGETAHUI

Penguji III

Suja'i Sarifandi, M.Ag.

NIP. 19700603 199703 1 002

Penguji IV

Dr. Alpirar, M.Si.

NIP. 19640625 199203 1 004



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

H. Fikri Mahmud, Lc, MA

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

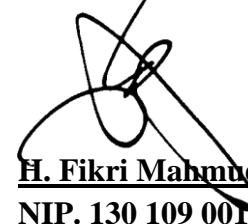
Nama : Amira Dayana
NIM : 11732203002
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Kepemimpinan Dzulkarnain Dalam Perspektif Tafsir dan Relevansinya Dengan Zaman Kontemporer

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 21 Juni 2021

Pembimbing I


H. Fikri Mahmud, Lc, MA
NIP. 130 109 001

Nota Dinas

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nota Dinas
Ditandatangani oleh Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Ditandatangani oleh Pembimbing I
Ditandatangani oleh Pembimbing II
Ditandatangani oleh Pembimbing III
Ditandatangani oleh Pembimbing IV
Ditandatangani oleh Pembimbing V
Ditandatangani oleh Pembimbing VI
Ditandatangani oleh Pembimbing VII
Ditandatangani oleh Pembimbing VIII
Ditandatangani oleh Pembimbing IX
Ditandatangani oleh Pembimbing X
Ditandatangani oleh Pembimbing XI
Ditandatangani oleh Pembimbing XII
Ditandatangani oleh Pembimbing XIII
Ditandatangani oleh Pembimbing XIV
Ditandatangani oleh Pembimbing XV
Ditandatangani oleh Pembimbing XVI
Ditandatangani oleh Pembimbing XVII
Ditandatangani oleh Pembimbing XVIII
Ditandatangani oleh Pembimbing XIX
Ditandatangani oleh Pembimbing XX
Ditandatangani oleh Pembimbing XXI
Ditandatangani oleh Pembimbing XXII
Ditandatangani oleh Pembimbing XXIII
Ditandatangani oleh Pembimbing XXIV
Ditandatangani oleh Pembimbing XXV
Ditandatangani oleh Pembimbing XXVI
Ditandatangani oleh Pembimbing XXVII
Ditandatangani oleh Pembimbing XXVIII
Ditandatangani oleh Pembimbing XXIX
Ditandatangani oleh Pembimbing XXX
Ditandatangani oleh Pembimbing XXXI
Ditandatangani oleh Pembimbing XXXII
Ditandatangani oleh Pembimbing XXXIII
Ditandatangani oleh Pembimbing XXXIV
Ditandatangani oleh Pembimbing XXXV
Ditandatangani oleh Pembimbing XXXVI
Ditandatangani oleh Pembimbing XXXVII
Ditandatangani oleh Pembimbing XXXVIII
Ditandatangani oleh Pembimbing XXXIX
Ditandatangani oleh Pembimbing XL
Ditandatangani oleh Pembimbing XLI
Ditandatangani oleh Pembimbing XLII
Ditandatangani oleh Pembimbing XLIII
Ditandatangani oleh Pembimbing XLIV
Ditandatangani oleh Pembimbing XLV
Ditandatangani oleh Pembimbing XLVI
Ditandatangani oleh Pembimbing XLVII
Ditandatangani oleh Pembimbing XLVIII
Ditandatangani oleh Pembimbing XLIX
Ditandatangani oleh Pembimbing L
Ditandatangani oleh Pembimbing LI
Ditandatangani oleh Pembimbing LII
Ditandatangani oleh Pembimbing LIII
Ditandatangani oleh Pembimbing LIV
Ditandatangani oleh Pembimbing LV
Ditandatangani oleh Pembimbing LVI
Ditandatangani oleh Pembimbing LVII
Ditandatangani oleh Pembimbing LVIII
Ditandatangani oleh Pembimbing LIX
Ditandatangani oleh Pembimbing LX
Ditandatangani oleh Pembimbing LXI
Ditandatangani oleh Pembimbing LXII
Ditandatangani oleh Pembimbing LXIII
Ditandatangani oleh Pembimbing LXIV
Ditandatangani oleh Pembimbing LXV
Ditandatangani oleh Pembimbing LXVI
Ditandatangani oleh Pembimbing LXVII
Ditandatangani oleh Pembimbing LXVIII
Ditandatangani oleh Pembimbing LXIX
Ditandatangani oleh Pembimbing LXX
Ditandatangani oleh Pembimbing LXXI
Ditandatangani oleh Pembimbing LXXII
Ditandatangani oleh Pembimbing LXXIII
Ditandatangani oleh Pembimbing LXXIV
Ditandatangani oleh Pembimbing LXXV
Ditandatangani oleh Pembimbing LXXVI
Ditandatangani oleh Pembimbing LXXVII
Ditandatangani oleh Pembimbing LXXVIII
Ditandatangani oleh Pembimbing LXXIX
Ditandatangani oleh Pembimbing LXXX
Ditandatangani oleh Pembimbing LXXXI
Ditandatangani oleh Pembimbing LXXXII
Ditandatangani oleh Pembimbing LXXXIII
Ditandatangani oleh Pembimbing LXXXIV
Ditandatangani oleh Pembimbing LXXXV
Ditandatangani oleh Pembimbing LXXXVI
Ditandatangani oleh Pembimbing LXXXVII
Ditandatangani oleh Pembimbing LXXXVIII
Ditandatangani oleh Pembimbing LXXXIX
Ditandatangani oleh Pembimbing XL



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Wilaela, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Amira Dayana
NIM : 11732203002
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Kepemimpinan Dzulkarnain Dalam Perspektif Tafsir dan Relevansinya Dengan Zaman Kontemporer

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam rangka ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 21 juni 2021

Pembimbing II

Dr. Wilaela, M.Ag
NIP. 19680802 199803 2 001

diilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
tindakan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
tindakan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Amira Dayana

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amira Dayana
Tempat/tgl lahir : Teluk Pambang, 22 Agustus 1998
NIM : 11732203002
Fakultas/ Prodi : Ushuluddin/Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : **Kepemimpinan Dzulkarnain Dalam Perspektif Tafsir dan Relevansinya Dengan Zaman Kontemporer**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 21 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,


Amira Dayana
NIM. 11732203002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ ﴿١٥٢﴾

"Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku."

(Q.S Al-Baqarah: 152)



UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai kepemimpinan Dzulqarnain dalam perspektif tafsir dan relevansinya dengan zaman kontemporer. Kepemimpinan yang merupakan kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok guna mencapai serangkaian tujuan, namun faktanya tidak sedikit kepemimpinan yang terjadi malah menyusahkan kelompok-kelompoknya, sehingga munculnya kasus-kasus sebagai bentuk tidak bertanggungjawabnya seorang pemimpin, seperti korupsi, suap, tidak amanah, terutama di zaman kontemporer sekarang. Kepemimpinan telah disampaikan banyak ayat dalam al-Qur'an, salah satu fenomenanya tercermin dalam kisah Dzulqarnain yang berisi mengenai cerita pertualangan dari Dzulqarnain, sosok seorang raja penakluk yang gagah perkasa dan penuh bijaksana. Terdapat delapan ayat al-Qur'an dalam skripsi ini sebagai objek pengkajian mengenai kisah kepemimpinan Dzulqarnain yaitu dalam surah al-Kahfi ayat 83 sampai 91. Maka skripsi ini mengkaji pandangan para ulama tafsir mengenai kepemimpinan Dzulkarnain dalam petualangannya serta relevansi dari pola kepemimpinannya pada era kontemporer. Penelitian ini bersifat penelitian kepustakaan (*library research*) dan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi tahlili. Data yang terkait dengan studi ini dikumpulkan melalui studi pustaka dengan pendekatan kualitatif. Adapun hasil penelitian ini, yaitu Dzulqarnain merupakan salah seorang raja beriman yang menguasai seluruh dunia dan penduduknya. Allah memberi Dzulqarnain kekuasaan dengan berbagai sarana yang mengantarkannya untuk mencapai apa yang dia inginkan, sehingga ia melakukan perjalanan di kawasan terbenamnya matahari (barat), dan terbitnya matahari (timur), dalam petualangannya ia menerapkan sistem pemerintahan monarki dengan gaya blusukan kepada masyarakat. Sedangkan relevansi kepemimpinan Dzulqarnain dengan zaman kontemporer, maka dapat dilihat dari pola manajemen konflik dalam menghadapi problematika masyarakat, kemudian membangun solidaritas, mempertajam intelektual seorang pemimpin dan menjadi panutan moral bagi para masyarakatnya.

Kata Kunci : *Kepemimpinan, Dzulqarnain, Relevansi, Kontemporer*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research discusses the leadership of Dzulkarnain in the perspective of interpretation and its relevance to contemporary times. Leadership which is the ability to influence a group to achieve a predetermined goal, but in fact not a few leadership that occurs even troubling the group, so that the emergence of cases as a form of irresponsibility of a leader, such as corruption, bribery, untrust, especially in modern times today. Leadership has been conveyed in many verses in the Qur'an, one of these phenomena is reflected in the story of Dzulkarnain which contains the story of the adventures of Dzulkarnain, the figure of the conquering king who was brave and wise. There are eight verses of the Qur'an in this thesis as the object of study about the story of Dzulkarnain leadership, namely in Surah al-Kahf verses 83 to 91. So this study examines the views of the commentators on Dzulkarnain leadership in his adventures and the relevance of his leadership pattern in the contemporary era. This research is library research and the methodology used in this research is tahlili study. Data related to this study were collected through a literature study with a qualitative data analysis approach. The results of this study are that Dzulkarnain is one of the kings of faith who controls the whole world and its inhabitants. Allah gave power to Dzulkarnain in various ways that led him to achieve what he wanted, so he traveled in areas where the sun sets (west), and the sun rises (east), in his adventures he applies a system of monarchical government with a blusukan style to the community. While the relevance of Dzulkarnain's leadership to contemporary times, can be seen from the pattern of conflict management in dealing with community problems, then building solidarity, honing the intellectuality of a leader and becoming a moral role model for the community.

Keywords: *Leadership, Dzulkarnain, Relevance, Contemporary*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

يناقش هذا البحث قيادة ذي القرنين من منظور التفسير وعلاقتها بالزمان العصري. القيادة هي كفاءة التأثير على مجموعة لتحقيق مجموعة من الأهداف، ولكن في الواقع، ليس هناك قليل من القيادة التي تحدث حتى تفهم المجموعات، بحيث أن ظهور القضايا كشكل من أشكال عدم مسؤولية القائد، مثل الاختلاس، والرشوة، وغير موثوق به، خاصة في الزمان العصري الآن. تم شرح القيادة في العديد من آيات القرآن، وقد انعكست إحدى الظواهر في قصة ذي القرنين التي تحتوي على قصة مجازفة ذي القرنين، شخصية الملك الفاتح الشجاع والحكيم. هناك ثماني آيات القرآن في هذا البحث كموضوع الدراسة فيما يتعلق بقصة قيادة ذي القرنين، وهي في سورة الكهف، الآيات 83 إلى 91. لذلك يناقش هذا البحث آراء علماء التفسير فيما يتعلق بقيادة ذي القرنين في مجازفته وعلاقة أنماط قيادته في الزمان العصري. هذا البحث بحث مكتبي، والمنهجية المستخدمة في هذا البحث دراسة تحليلية. تم جمع البيانات المتعلقة بهذا البحث من خلال دراسة أدبية بمدخل كيفي. ونتائج هذا البحث لا وهي ذو القرنين وهو أحد الملوك المؤمنين الذي يسيطر على جميع العالم وسكانه. أعطى الله ذي القرنين القوة بوسائل مختلفة قادته إلى تحقيق ما يريد، فسافر في المنطقة التي تغرب فيها الشمس (المغرب)، وتشرق الشمس (المشرق)، في مجازفته، طبق نظام الحكومة الملكية مع أسلوب دخول إلى المجتمع. في حين أن علاقة قيادة ذي القرنين بالزمان العصري، يمكن رؤيتها من خلال نمط إدارة المشاكل في مواجهة مشاكل المجتمع، وبناء التضامن، وتقوية ذهني القائد، وأن يصبح نموذجًا أخلاقيًا للمجتمع.

الكلمات الأساسية : القيادة، ذو القرنين، العلاقة، العصري

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dalam penulisan skripsi ini berpedoman kepada buku pedoman penulisan Skripsi (Edisi Revisi) Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dan pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0534.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Tranliterationstion), INIS Fellow 1992.

A Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	,
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

B Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dan dlommah dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = A misalnya قال menjadi qala
 Vokal (i) panjang = I misalnya قيل menjadi qila
 Vokal (u) panjang = U misalnya دون menjadi duna

Khusus untuk bacaan Ya’ nisbat, maka tidak boleh diganti dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”.

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun
 Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

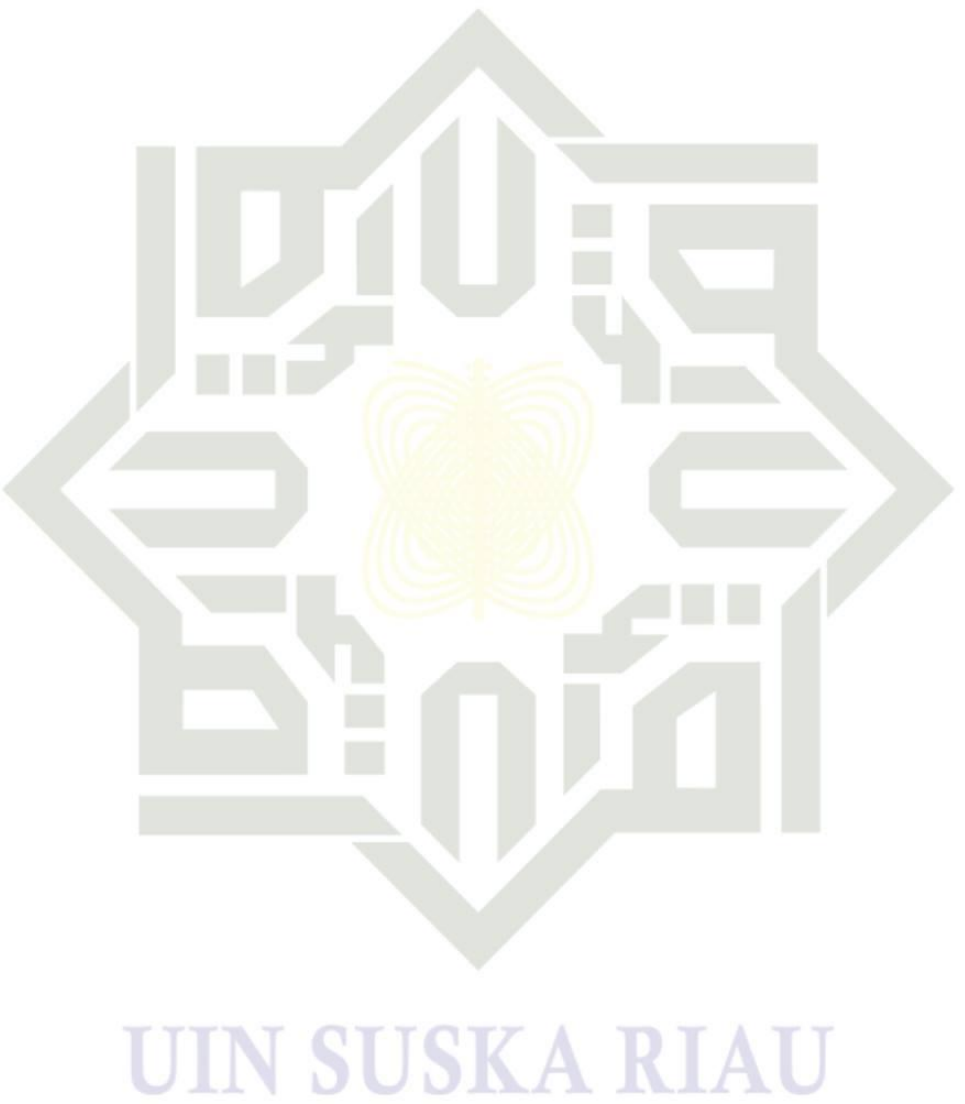
C Ta’ marbutah (ة)

Ta’ marbutah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbutah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlah ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fii rahmatillah*.

D Kata Sandang dan Lafadh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Misalnya:

- a. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan.....



- b. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- c. Masya' Allah kana wa ma lam yasya' lam yakun.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah SAW yang kasih sayangnya pada umat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material, dan penulis banyak mendapatkan bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini, kepada pelaksana tugas Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Kepada ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I Bapak Sukiat M.Ag, Wakil Dekan II Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag, dan Wakil Dekan III Bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., MA.
3. Ibunda Jani Arni, S.Th.I, M.Ag. selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Orang tua tercinta ayahanda Edi Zakri dan Ibunda Endang Rahayu yang telah bekerja keras dengan susah payah mendidik penulis tanpa pamrih, semangat, dan motivasi serta untaian do'a sehingga menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Dan juga kepada adik-adik Syarifah Syahira dan Amirul Aiman yang penulis banggakan dan sayangi serta keluarga besar yang selalu mensupport, memberikan dukungan dan mendoakan penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ayahanda Dr. Zulkifli, M.Ag. Selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.
6. Terima kasih juga kepada bapak Fikri Mahmud, Lc. MA. selaku dosen pembimbing skripsi I dan ibu Dr. Wilaela, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi II yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
7. Terima kasih juga terkhususnya kepada sahabat terbaik penulis yaitu Wahyuni, Rati, Neni Rahmawani, Nurfadila, Rodhatul Ulfa, dan Siti Ahmar Ayu yang selalu menemani penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang ini serta selalu memberi semangat dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih juga kepada Muhammad Novendri Saputra, S.Ag. selaku senior yang sudi membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seangkatan IAT 17 dan terkhusus seluruh keluarga IAT 17-A yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala cerita dan kebersamaan selama 4 tahun ini.
10. Dan juga kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah membantu penulis baik dalam rangka penyelesaian skripsi ini maupun selama menjalani pendidikan di Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kekhilangan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

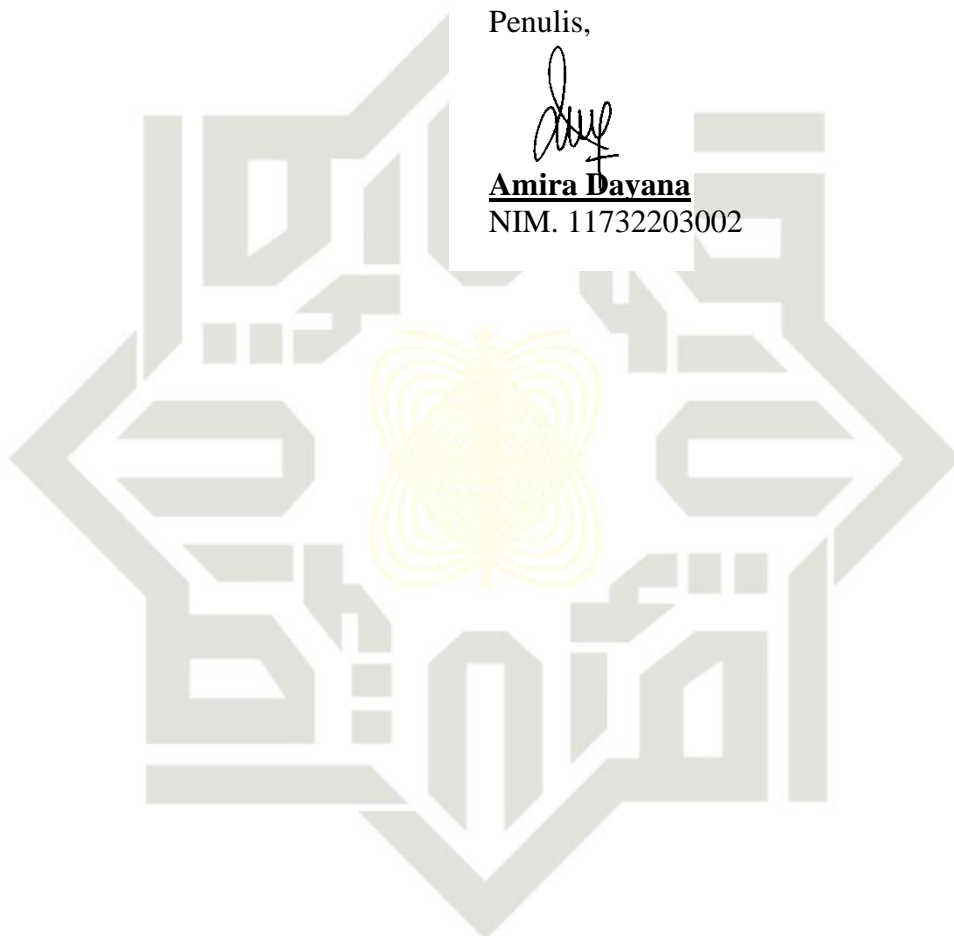
kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Amin Ya Rabb al-Amin*

Pekanbaru, 21 Juni 2021

Penulis,

Amira Dayana

NIM. 11732203002



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

NOTA DINAS

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

MOTTO

ABSTRAK i

PEDOMAN TRANSLITERASI iv

KATA PENGANTAR..... vii

DAFTAR ISI..... x

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Penegasan Istilah 5

C. Identifikasi Masalah 6

D. Batasan Masalah..... 7

E. Rumusan Masalah 7

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7

1. Tujuan Penelitian..... 8

2. Manfaat penelitian..... 8

G. Sistematika Penulisan..... 8

BAB II KERANGKA TEORI..... 10

A. Landasan Teori 10

1. Pendekatan Kajian..... 10

2. Kepemimpinan 10

a. Pengertian..... 10

b. Karakteristik Kepemimpinan 12

c. Kepemimpinan dalam Islam 13

d. Fungsi Kepemimpinan Islam 15

e. Tanggung Jawab Kepemimpinan 16

f. Otoritas Kepemimpinan dalam Islam 17

g. Tujuan Kepemimpinan dalam Islam 18

3. Pendekatan Historis Sosiologis 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tinjauan Kepustakaan	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Sumber Data	24
C. Teknik Pengumpulan Data	25
D. Teknik Analisis Data	26
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	27
A. Kepemimpinan Dzulqarnain dalam Perspektif Tafsir	27
1. Dzulqarnain	27
2. Sebab Diceritakannya Kisah Dzulqarnain	33
3. Dzulqarnain Diberi Kekuasaan	36
4. Perjalanan Ke Barat	38
5. Kepemimpinan Sebagai Jalan Dakwah	41
6. Perjalanan Ke Timur	43
7. Analisis Kisah Kepemimpinan Dzulqarnain	46
B. Relevansi Kepemimpinan Dzulqarnain Di Zaman Kontemporer	49
1. Manajemen Konflik	49
2. Membangun Solidaritas	51
3. Pengaruh Intelektual	52
4. Panutan Moral	53
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR KEPUSTAKAAN	57
KWYAT HIDUP PENULIS	57



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah menciptakan manusia sebagai salah satu makhluk ciptaan-Nya di muka bumi, yang mempunyai peranan penting dalam menjalankan fungsinya sebagai khalifah. Allah SWT tidak hanya mengatur tentang kehidupan yang berkaitan dengan ibadah kepada Tuhan, akan tetapi Allah SWT juga mengatur bagaimana manusia menjalankan perannya di atas muka bumi yang bertujuan untuk mendapatkan keselamatan di dunia dan akhirat. Seperti dalam firman Allah yaitu:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۚ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Terjemahan: “Dan (Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: “aku hendak menjadikan khalifah di bumi”, mereka berkata: “apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”. (QS.Al-Baqarah: 30)¹

Makna khalifah pada ayat tersebut tidak hanya ditunjukkan kepada para khalifah sesudah Nabi, tetapi juga kepada semua manusia yang ada di bumi yang bertugas memakmurkan bumi ini. Khalifah adalah sebutan yang diberikan kepada pemegang kekuasaan tertinggi dalam suatu pemerintahan Islam. Makna khalifah dalam Islam sebagai satu-satunya pemimpin di seluruh penjuru dunia, sehingga khalifah menjadi pemimpin seluruh umat.²

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok guna mencapai serangkaian tujuan. Kepemimpinan juga dimaknai sebagai proses

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, (Bandung: PT Kurtubah Dauliyah, 2016), hlm. 6.

² Watsiqotul dkk, *Peran Manusia Sebagai Khalifah Allah Di Muka Bumi Perspektif Ekologis Dalam Ajaran Islam*, dalam Jurnal Penelitian. Vol. 12, No. 2 Tahun 2018, hlm. 362.

Hak Cipta Dituliskan UIN Suska Riau

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi, tidak hanya dari pemimpin kepada pengikutnya atau satu arah melainkan timbal balik atau dua arah. Pengikut yang baik juga dapat saja memunculkan kepemimpinan dengan mengikuti kepemimpinan yang ada dan pada derajat tertentu memberikan umpan balik kepada pemimpin.

Kepemimpinan bisa diartikan sebagai sebuah proses untuk mempengaruhi orang lain, agar mampu memahami serta menyetujui apa yang harus dilakukan, termasuk pula proses memfasilitasi upaya individu atau kelompok dalam memenuhi tujuan bersama. Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pemimpin adalah orang yang mendapat amanah serta sifat, sikap, dan gaya yang baik untuk mengurus dan mengatur orang lain.³

Berdasarkan riset yang telah dilakukan oleh kouzes dan posner yang dikutip oleh Baiturrohman Yuliana dan Isro Ani widayati ada 20 karakteristik dari seorang pemimpin, yaitu: jujur, berorientasi kedepan, kompeten, membangkitkan semangat, cerdas, berwawasan adil, berwawasan luas, mendukung, dapat dipercaya, dapat diandalkan, kooperatif, tegas, imajinatif, ambisius, berani, perhatian, dewasa, setia, pengendalian diri, dan independen. Karakteristik pemimpin yang baik diantaranya: *Pertama*, memiliki persepsi sosial yang dapat diartikan sebagai kecakapan dalam melihat dan memahami perasaan, sikap, dan kebutuhan anggota-anggota kelompok. *Kedua*, memiliki kemampuan berpikir abstrak dapat dijadikan indikasi bahwa seseorang mempunyai kecerdasan yang tinggi. *Ketiga*, memiliki keseimbangan emosional merupakan faktor paling penting dalam kepemimpinan.⁴

Disaat ini terlihat akan bobroknya kepemimpinan dalam masyarakat, ada yang berbuat semena-mena dengan kekuasaan, adapula dengan kekuasaan mengajarkan segala cara untuk meraihnya. Terlebih di Indonesia saat ini, banyak

³ Asep Solikin dkk, *Pemimpin Yang Melayani Dalam Membangun Bangsa Yang Mandiri*, Anterior Jurnal, Vol. 16, No 2 Tahun 2017, hlm. 93.

⁴ Baiturrohman Yuliana, Isro Ani Widayati, *Analisis Karakteristik Pemimpin Yang Dikagumi Oleh Bawahan*, Jurnal Ilmiah Bisnis dan Inovasi, Vol. 2, No.1 Tahun 2018, hlm. 211.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nauncul kasus-kasus akibat salahnya pertanggungjawaban dalam kepemimpinan, sehingga terlahirlah kasus-kasus korupsi, seperti korupsi Bansos Covid-19 baru-baru ini yang Menjerat Menteri Sosial Juliari P. Batubara. Mensos Juliari terjerat kasus pengadaan bantuan sosial (Bansos) penanganan Covid-19 dari Kementerian Sosial RI tahun 2020. Semua berawal dari operasi tangkap tangan (OTT) pejabat kemensos beberapa waktu lalu, hingga merugikan 14.7 Milyar rupiah.⁵

Hal senada juga terjadi kembali di awal tahun 2021, terjadi kasus korupsi karena kesalahan dalam kepemimpinan, yaitu kasus Lisa Lukitawati yang ditangkap oleh Kejaksaan Agung dan Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan, sebagai seorang buronan kasus korupsi terpidana kasus pengadaan peralatan laboratorium pendidikan pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar tahun anggaran 2012, hingga mencapai kerugian sekitar Rp 22,45 Miliar.⁶

Kepemimpinan telah disampaikan dalam al-Qur'an 1400 tahun yang lalu, ini tercermin dalam kisah Dzulkarnain. Allah SWT berfirman dalam surah al-Kahfi ayat 83-88:

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ ذِي الْقُرْنَيْنِ ۖ قُلْ سَأَتْلُوا عَلَيْكُمْ مِنْهُ ذِكْرًا ۚ إِنَّا مَكَنَّا لَهُ فِي الْأَرْضِ وَءَاتَيْنَاهُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ سَبَبًا ۚ فَاتَّبَعَ سَبَبًا ۚ ۞ حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ مَغْرِبَ الشَّمْسِ وَجَدَهَا تَغْرُبُ فِي عَيْنٍ حَمِئَةٍ ۖ وَوَجَدَ عِنْدَهَا قَوْمًا قُلْنَا يَذَا الْقُرْنَيْنِ ۖ إِنَّمَا أَنْ تُعَذِّبَ ۖ وَإِنَّمَا أَنْ تَتَّخِذَ فِيهِمْ حُسْنًا ۚ ۞ قَالَ أَمَّا مَنْ ظَلَمَ فَسَوْفَ نُعَذِّبُهُ ۖ ثُمَّ يُرَدُّ إِلَىٰ رَبِّهِ ۖ فَيُعَذِّبُهُ ۖ عَذَابًا نُكَرًا ۚ ۞ وَأَمَّا مَنْ ءَامَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَهُ جَزَاءُ الْحُسْنَىٰ ۖ وَسَنَقُولُ لَهُ مِنْ أَمْرِنَا يُسْرًا ۚ ۞

⁵ Mahbub Ridho, 7 Fakta Korupsi Bansos Covid-19 yang Menjerat Menteri Sosial Juliari P Batubara dan Anak Buahnya, <https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-011064156/7-fakta-korupsi-bansos-covid-19-yang-menjerat-menteri-sosial-juliari-p-batubara-dan-anak-buahnya> , diakses pada 11 Juni 2021 Pukul 14.56 WIB

⁶ Devina Halim, Pertama pada 2021, Kejaksaan Tangkap Buronan Kasus Korupsi Rp 22,45 Miliar, <https://nasional.kompas.com/read/2021/01/05/11551321/pertama-pada-2021-kejaksaan-tangkap-buronan-kasus-korupsi-rp-2245-miliar> , diakses pada 11 Juni 2021 Pukul 15.02 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terjemahan: *Dan mereka bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Dzulqarnain. Katakanlah: "akan kubacakan kepadamu kisahnya"(83) sungguh kami telah memberi kedudukan kepadanya dibumi, dan kami telah memberikan jalan kepadanya (untuk mencapai) segala sesuatu (84) maka dia pun menempuh suatu jalan (85) hingga ketika dia telah sampai di tempat matahari terbenam, dia melihatnya (matahari) terbenam di dalam laut yang berlumpur hitam, dan disana ditemukannya suatu kaum(tidak beragama). Kami berfirman, wahai Dzulqarnain! Engkau boleh menghukum atau berbuat kebaikan (mengajak beriman) kepada mereka (86) dia (zulqarnain) berkata barang siapa berbuat zalim, kami akan menghukumnya, lalu dia akan dikembalikan kepada Tuhannya, kemudian tuhan mengazabnya dengan azab yang sangat keras (87) adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, maka dia mendapat (pahala) yang terbaik sebagai balasan, dan akan kami sampaikan kepadanya perintah kami yang mudah.⁷*

Berdasarkan ayat ini menjelaskan bahwa, ayat tersebut mengandung sebagian cerita pertualangan dari Dzulqarnain. Yaitu sosok seorang raja penakluk yang gagah perkasa dan penuh bijaksana. Hal ini, dibuktikan dengan kisah penaklukan negeri barat. Sebagaimana yang dijelaskan dalam surah al-Kahfi ayat 83-88.

Dzulqarnain adalah sosok lelaki yang shaleh dan berbakat yang diutus oleh Allah SWT berkat inayah dan kelembutannya. Dzulqarnain adalah sosok mukmin sejati, lelaki yang kuat, dan berkuasa. Disamping itu, Allah SWT juga menceritakan bagaimana Dzulqarnain berkuasa ditengah-tengah manusia yang beriman dan manusia yang berada dalam kesesatan dan kekufuran.

Kepemimpinan Dzulqarnain menjadi ciri khas kepemimpinan yang ideal dalam menghadapi maysarakatnya yang berbuat zalim. Dzulqarnain senantiasa mengajak para kaumnya untuk meningkatkan iman kepada Allah SWT. Dia mengajarkan kepada masyarakatnya bahwa kelangsungan hidup mereka tergantung kehendak Allah. Ini merupakan perumpaan yang mengandung pelajaran bagi negara-negara yang kuat, bahwa ia harus menjaga bangsa-bangsa yang lemah dan melindungi kekayaan mereka tanpa mengeksploitasinya sedikit pun darinya. Hal ini agar tidak membuatnya semakin lemah, juga untuk

⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, hlm. 302-303.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menuntunnya menuju kondisi yang lebih baik dan menyelamatkannya dari keterbelakangan dan kehinaan. Dzulqarnain, penguasa dunia, tidak mau sama sekali mengambil sedikit pun dari harta kaum yang dibantunya itu walaupun dia membangun bendungan untuk mereka.

Berbicara tentang kisah Dzulqarnain, dengan sosok seorang raja yang gagah dan bijaksana ini, dalam menghadapi masalah-masalahnya dalam kepemimpinan dengan pola yang dilakukannya menghadang permasalahan kepemimpinan di era sekarang, maka penulis tertarik untuk mengkaji secara mendalam bagaimana pendapat *mufassir* terhadap kisah Dzulqarnain dalam Al-Qur'an. upaya ini dilakukan agar dapat menjadi sebuah pedoman dan wawasan bagi masyarakat, dengan judul “ **KEPEMIMPINAN DZULQARNAIN DALAM PERSPEKTIF TAFSIR DAN RELEVANSINYA DENGAN ZAMAN KONTEMPORER** ”

B. Penegasan Istilah

1. Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan suatu proses dengan berbagai cara mempengaruhi orang atau sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan bersama.⁸

2. Dzulqarnain

Dzulqarnain adalah salah seorang raja beriman yang menguasai seluruh dunia dan penduduknya. Allah telah memberinya kerajaan yang luas, kebijaksanaan, wibawa, dan ilmu yang bermanfaat. Kami tidak mengatakan mengetahui tentang Dzulqarnain ini secara pasti. Kami tidak mengimaninya kecuali sesuai dengan kadar yang diceritakan oleh Al-Qur'an.⁹

⁸ Aspizain Chaniago, *Pemimpin & Kepemimpinan*, (Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2017), hlm. 2.

⁹ Wahbah Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Jilid 8*, Terj. Abdul. Hayyie al-Kattani, (Jakarta: Gema Insani, 2013), hlm. 333.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Relevansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) relevansi berarti hubungan; kaitan.¹⁰ Namun relevansi dalam kajian ini adalah keterkaitan atau kepemimpinan Dzulqarnain dengan zaman kontemporer

4. Kontemporer

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kontemporer berarti pada waktu yang sama, semasa, sewaktu, pada masa kini.¹¹ Defenisi kontemporer adalah kekinian, atau sesuatu yang menggambarkan hal-hal yang terjadi pada saat yang sama atau di masa sekarang.

C. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Memaparkan mengenai karakteristik kepemimpinan dalam al-Qur'an
2. Menjelaskan pola kepemimpinan yang disebutkan dalam al-Qur'an
3. Mendeskripsikan kepemimpinan Dzulqarnain dalam beberapa himpunan pendapat para ahli tafsir
4. Memaparkan mengenai biografi Dzulqarnain yang disebutkan dalam surah al-Kahfi ayat 83-91
5. Menghimpun dan menyimpulkan beberapa pendapat para ulama tafsir mengenai surah al-Kahfi ayat 83-91
6. Menjelaskan dan menganalisis pola dan cara yang dilakukan oleh Dzulqarnain dalam menyelesaikan permasalahan dalam kepemimpinannya

¹⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Litbang, 2005), hlm. 1834.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 1021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Menjelaskan mengenai faktor yang mempengaruhi kisah kepemimpinan Dzulqarnain dalam perspektif al-Qur'an
8. Mendeskripsikan relevansi dan hubungan kepemimpinan Dzulqarnain dengan zaman kontemporer.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu tentang kepemimpinan Dzulqarnain dalam perspektif tafsir, Pendapat para ulama tafsir yaitu Quraish Shihab dalam tafsir *al-Misbah*, Hamka dalam tafsir *al-Azhar*, serta Wahbah Zuhaili dalam tafsir *al-Munir* mengenai surah al-Kahfi ayat 83-91, dan relevansi kepemimpinan Dzulqarnain dengan zaman kontemporer.

Dalam menentukan ayat-ayat yang membahas tentang kisah kepemimpinan Dzulqarnain dalam perspektif tafsir, penulis mengambil informasi dalam beberapa jurnal dan indeks al-Qur'an bahwa ayat yang membahas tentang kisah kepemimpinan Dzulqarnain dalam perspektif tafsir terdapat dalam surah al-Kahfi ayat 83-91.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan maka penulis memfokuskan permasalahan yang akan penulis teliti yaitu:

1. Bagaimana pendapat Quraish Shihab, Hamka, serta Wahbah Zuhaili mengenai kisah kepemimpinan Dzulqarnain dalam al-Qur'an?
2. Bagaimana relevansi kepemimpinan Dzulqarnain di zaman kontemporer?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk menjawab berbagai masalah yang telah disebutkan sebelumnya, dan mencari jawaban atas persoalan-persoalan sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pendapat para ahli tafsir yaitu Quraish Shihab, Hamka, serta Wahbah Zuhaili mengenai kisah kepemimpinan Dzulqarnain dalam al-Qur'an.
- b. Untuk mengetahui relevansi kepemimpinan Dzulqarnain di zaman kontemporer.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat yang diambil dari penulisan ini adalah untuk memberikan tambahan wawasan dalam keilmuan khususnya Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, dan penulis juga berharap penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi kajian keIslaman terutama di bidang tafsir khususnya dan berguna untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang pemikiran Islam dan tafsir al-Qur'an. Dari segi keilmuan, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai relevansi kepemimpinan Dzulqarnain di zaman kontemporer.

b. Manfaat Praktis

Disamping itu kegunaan penelitian ini adalah agar memenuhi persyaratan akademis untuk menempatkan gelar S1 dalam bidang Ilmu Ushuluddin pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau..

Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematika dan mempermudah pembahasan serta pemahaman, maka suatu karya ilmiah yang bagus memerlukan sistematika. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah dipahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I yang merupakan bab pendahuluan, yaitu pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan, sehingga dapat memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab pendahuluan meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang akan membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian ini.

BAB II merupakan kerangka teori yang berisikan teori-teori yang digunakan dalam penelitian dan tinjauan kepustakaan (penelitian yang relevan), berupa pendekatan kajian, pengertian kepemimpinan, karakteristik kepemimpinan, kepemimpinan dalam Islam, fungsi kepemimpinan Islam, tanggung jawab kepemimpinan, otoritas kepemimpinan dalam Islam, tujuan kepemimpinan, pendekatan historis sosiologis dan juga tinjauan kepustakaan.

BAB III berisikan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari data primer dan skunder, teknik pengumpulan data, yaitu tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data, serta teknik analisis data, yaitu tahapan dan cara analisis yang dilakukan.

BAB IV berisikan pembahasan dan hasil analisis data. Pada bab ini data dan analisisnya akan disatukan dalam bab ini, setiap data yang dikemukakan akan langsung diberikan analisisnya masing-masing. Adapun penyajian data dalam penelitian ini berupa kisah Dzulqarnain dalam tafsir surah al-Kahfi ayat 83-91, dan relevansinya dengan kepemimpinan di era kontemporer.

BAB V merupakan penutup yang berisikan kesimpulan. Dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari uraian yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Setelah itu penulis memberikan saran-saran yang dianggap untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Landasan Teori

BAB II

KERANGKA TEORI

1. Pendekatan Kajian

Penelitian ini merupakan penelitian tafsir dari kisah Dzulqarnain dan relevansinya dengan zaman kontemporer, yang berfokus kepada relevansi dari kepemimpinan dengan kajian sosial historis. Adapun sebagai pendekatan kajian kepemimpinan, maka akan ditinjau dengan menggunakan teori-teori kepemimpinan yang berkaitan dengan pembahasan, guna sebagai acuan dalam mencapai hasil yang maksimal pada analisis nantinya. Berikutnya juga mengenai pendekatan tafsirnya, maka akan digunakan teori-teori sosial historis yang akan dipaparkan pada bab ini.

2. Kepemimpinan

a. Pengertian

Pemimpin adalah suatu lakon/peran dalam sistem tertentu, karenanya seseorang dalam peran formal belum tentu memiliki keterampilan kepemimpinan dan belum tentu mampu memimpin. Istilah kepemimpinan pada dasarnya berhubungan dengan keterampilan, kecakapan, dan tingkat pengaruh yang dimiliki seseorang, oleh sebab itu kepemimpinan bisa dimiliki oleh orang yang bukan pemimpin.¹²

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi atau memberi contoh oleh pemimpin kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan atau leadership merupakan ilmu terapan dari ilmu-ilmu sosial, sebab prinsip-prinsip dan rumusnya

¹² Jarwanto, *Pengantar Manajemen (3 IN 1)*, (Yogyakarta: Mediatara, 2015), hlm. 92.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan dapat mendatangkan manfaat bagi kesejahteraan manusia.¹³

Kepemimpinan berasal dari kata pimpin, menurut Veithzal Rivai definisi kepemimpinan secara luas adalah meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, motivasi perilaku bawahan untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya.¹⁴

Kepemimpinan bukan suatu yang istimewa, tetapi tanggung jawab, ia bukan fasilitas tetapi pengorbanan, juga bukan untuk berleha-leha tetapi kerja keras. Ia juga bukan kesewenang-wenangan bertidak tetapi kewenangan melayani. Kepemimpinan adalah berbuat dan kepeloporan bertindak. Kepemimpinan dalam bahasa inggris disebut Leadership dan dalam bahasa arab disebut *Zi'amah* atau *Imamah*. Dalam terminologi yang dikemukakan oleh Marifield dan Hamzah kepemimpinan adalah menyangkut dalam menstimulasi, memobilisasi, mengarahkan, mengkoordinasi motif-motif dan kesetian orang-orang yang terlibat dalam usaha bersama.¹⁵

Kepemimpinan merupakan suatu proses dengan berbagai cara mempengaruhi orang atau sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan bersama. Menurut Theo Haiman dan William G. Scott kepemimpinan adalah proses orang-orang diarahkan, dipimpin dan dipengaruhi dalam pemilihan dan pencapaian tujuan.¹⁶

¹³ *Ibid.*, hlm. 93.

¹⁴ Baiturrohman Yuliana, Isro Ani Widayati, *Analisis Karakteristik Pemimpin Yang Dikagumi Oleh Bawahan*, hlm. 210.

¹⁵ Muhammad Charis F, dkk, *Kategori Kepemimpinan dalam Islam*, Jurnal Edukasi Nonformal, Vol. 1, No. 2 Tahun 2020, hlm. 172.

¹⁶ Aspizain Chaniago, *Pemimpin & Kepemimpinan*, hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Karakteristik Kepemimpinan

Adapun karakter yang perlu dimiliki oleh seorang pemimpin, yang seringkali diungkapkan oleh para pakar terkemuka dalam bidang kepemimpinan, yakni.

- 1) Jujur, menampilkan ketulusan dan integritas dalam semua tindakannya.
- 2) Kompeten, merupakan tindakan para pemimpin yang berbasis pada akal fikiran, sikap, dan prinsip-prinsip moral. Atau tidak membuat keputusan berdasarkan keinginan, perasaan, atau faktor yang bersifat subyektif.
- 3) Berpandangan kedepan, memiliki tujuan dan visi masa depan. Pemimpin yang efektif membayangkan apa yang mereka inginkan dan bagaimana mendapatkannya. Mereka biasanya memilih prioritas yang berasal dari nilai-nilai dasar mereka.
- 4) Menginspirasi, mampu menunjukkan kredibilitas dan orijinalitas dalam segala hal yang ia lakukan. Menunjukkan keteladanan dan ketahanan dalam mental, fisik, dan stamina spiritual, yang dengan bekal kredibilitas ini seorang pemimpin akan mudah menginspirasi orang lain untuk meraih puncak prestasi baru, dan akan mempertaruhkan reputasinya bila diperlukan.
- 5) Cerdas, gemar dan rakus membaca, haus belajar, dan senantiasa mencari tugas yang menantang.
- 6) Adil, mampu menunjukkan perlakuan yang adil bagi semua orang. Menyadari bahwa prasangka adalah musuh keadilan. Bersikap empati dan peka terhadap perasaan, nilai-nilai, kepentingan, dan kesejahteraan orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Berwawasan luas, menyukai keragaman, cara perspektif dan memiliki pandangan jauh kedepan.
- 8) Berani, memiliki ketekunan untuk mencapai tujuan, meski menghadapi risiko yang berat. Selalu menampilkan ketenangan dan kepercayaan meski dalam kondisi stres.
- 9) Lugas, memiliki penilaian yang baik tentang berbagai persoalan dan menggunakannya untuk membuat keputusan yang terbaik pada waktu yang tepat.
- 10) Imajinatif, mampu melakukan perubahan pada waktu yang tepat, dengan menggunakan pemikiran, rencana, dan metode yang tepat pula. Juga mampu menampilkan kreativitas, dengan menciptakan tujuan baru yang lebih baik, sekaligus menemukan ide inovatif dan solusi atau resolusi baru untuk memecahkan masalah.¹⁷

c. Kepemimpinan dalam Islam

Kewajiban untuk taat dan patuh kepada pemimpin dalam pandangan Islam adalah karena ia dipilih umat dengan memiliki sifat-sifat yang terpuji (al-Akhlaq al-Karimah). Dengan demikian seorang pemimpin dalam proses kepemimpinannya tidak terlepas dari pandangan Allah dan umat yang dipimpinnya. Pemimpin harus memiliki tanggung jawab yang tinggi, baik dihadapan Allah maupun dihadapan manusia. Agar tanggungjawab kepemimpinannya dapat berjalan dengan baik, maka ia harus memiliki sifat-sifat yang terpuji.

Rasulullah SAW memimpin manusia dengan sifat yang mulia sehingga sifat-sifat kepemimpinannya menjadi acuan bagi

¹⁷ Faisal Afif, *10 Karakteristik Kepemimpinan Masa Depan*, dikutip dari https://feb.unpad.ac.id/upload/file/kepemimpinan_masa_depan_faissal_afiff. Di akses pada 23 April 2021 pukul 13.24 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap pemimpin, khususnya bagi umat Islam dan menjadi rahmat bagi seluruh alam. Allah menegaskan hal tersebut dalam Q.S. al-Nisa: 59.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, ta'atilah Allah dan ta'atilah Rasul (Muhammad), dan ulil amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.*¹⁸

Menurut Quraish Shihab sifat-sifat terpuji yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin berdasarkan Al-Qur'an meliputi: berpengetahuan luas, kreatif dan inisiatif, peka, lapang dada dan selalu tanggap, bertindak adil, jujur dan konsekuen, bertanggung jawab, selektif terhadap informasi, senantiasa memberikan peringatan, mampu memberikan petunjuk dan pengarahan, suka bermusyawarah, istiqamah dan teguh pendirian, mempunyai semangat kompetitif, senang berbuat kebaikan, selalu berkeinginan meringankan beban orang lain, lembut terhadap orang mukmin, kreatif dan tawakkal, berkepribadian baik dan berpenampilan rapi, selalu harmonis dan proporsional dalam bertindak, serta disiplin dan produktif.¹⁹

Sifat-sifat yang disebutkan di atas, memang tidaklah mungkin dimiliki secara sempurna oleh setiap pemimpin, kecuali

¹⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, hlm. 87.

¹⁹ Nashuddin, *Manajemen & Kepemimpinan Dalam Pelayanan Publik*, (Mataram: Sanabil, 2016), hlm. 88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemimpin yang diangkat dan ditetapkan secara langsung oleh Allah SWT seperti para Rasul dan para Nabi. Kenyataannya tidak sedikit pemimpin yang memiliki kelemahan dan kekurangan. Namun demikian, semakin dimengerti dan dipahami sifat-sifat kepemimpinan yang terpuji, maka dapatlah pemimpin mawas diri dengan berusaha keras meningkatkan kemampuan dan mengikis habis kekurangan dan kelemahan yang ada pada dirinya. Keinginan yang jujur untuk memperbaiki diri sendiri bagi seorang pemimpin sangatlah penting agar tidak lalai dalam menjalankan amanat yang dipikulnya.²⁰

d. Fungsi Kepemimpinan Islam

Fungsi kepemimpinan dalam Islam menurut Ahmad Ibrahim mengatakan bahwa fungsi atau peranan kepemimpinan Islam jelas berbeda dengan fungsi kepemimpinan pada umumnya, berikut fungsi kepemimpinan dalam Islam.

- 1) Kepemimpinan dalam Islam bersifat pertengahan, selalu menjaga hak dan kewajiban individu serta masyarakat dalam prinsip keadilan, persamaan, tidak cenderung terhadap kekerasan dan kelembutan, tidak sewenang-wenang dan berbuat aniaya.
- 2) Kepemimpinan yang konsen terhadap nilai-nilai kemanusiaan, memperhatikan kemuliaannya dan menyertakan dalam setiap persoalan krusial, memperlakukan dengan sebaik mungkin.
- 3) Kepemimpinan yang konsen terhadap kehidupan rakyatnya, dan tidak membedakan mereka kecuali berdasarkan beban tanggung jawab seorang pemimpin.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Kepemimpinan yang konsen terhadap tujuan dan memberikan kepuasan kepada bawahan dengan memberikan suri tauladan yang baik, konsisten dan tetap bersemangat serta rela berkorban untuk mewujudkan tujuan.
- 5) Kepemimpinan yang memiliki kemampuan strategis, konsen terhadap faktor internal dan eksternal yang melingkupi organisasi dan perubahan.²¹

e. Tanggung Jawab Kepemimpinan

Kepemimpinan dalam Islam adalah tugas menantang dan berat yang membatasi pemeliknya dengan banyak tanggung jawab, pemimpin haruslah melindungi kelompoknya, mengawasi aktifitas mereka, dan bertanggung jawab terhadap tindakannya dan juga perbuatan seluruh anggota kelompok untuk mencapai tujuan dia harus bekerjasama, tidak otoriter, namun bermetode humanis.²²

Prinsip ini dikatakan oleh Nabi ketika menerangkan pada umatnya bahwa mereka bertanggung jawab dan penjaga atas dirinya. Salah satu tugas pemimpin Islam adalah menasehati dan mengarahkan kelompoknya menuju ketercapaian cita-cita agar efektif, pemimpin bisa melatih individu dan kelompoknya sedemikian rupa sehingga mereka bisa menolong dirinya sendiri dan kelompoknya untuk melaksanakan tugas ini Nabi bersabda “tidak seorang hamba Tuhan yang di tempatkan berkelompok kecuali menasehati dan mencium bau surga”.

Teori terbaru tentang kepemimpinan administratif menitik beratkan pada cara mempengaruhi tindakan orang lain. Pemikir

²¹ Muhammad Charis F, dkk, *Kategori Kepemimpinan dalam Islam*, hlm. 176.

²² Atiqullah, *Manajemen dan Kepemimpinan dalam Islam*, (Surabaya: CV Salsabila Putra Pratama, 2017), hlm. 159.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam menganjurkan seorang pemimpin untuk menggunakan metode terbaik akan ilmu pengetahuan dan kemampuannya dalam bersentuhan dengan kelompoknya. Pemimpin diharapkan menggunakan kemampuan dan intelegensinya agar kelompoknya terpuaskan, tidak memaksa. Dia harus bijaksana dalam berfikir, jelas dalam berbicara, tenang dalam berdiskusi, cekatan dalam mempengaruhi dan bertenaga dalam menjalankan tugas.²³

f. Otoritas Kepemimpinan dalam Islam

Kepemimpinan dalam Islam tidak absolut dan otoriter, melainkan aktivitas mempengaruhi orang lain agar bekerja dengan Ikhlas (ikhlas beramal) untuk tujuan organisasi. Kepemimpinan dipandang sebagai penerapan pengaruh antar personal dalam sebuah situasi dan diarahkan kepada proses komunikasi menuju ketercapaian sebuah cita-cita atau tujuan.

Administrator adalah figur yang memiliki kualitas kepemimpinan tangguh dan merupakan jabatan eksekutif dalam organisasi atau unit administrasi. Seorang pemimpin harus memiliki kemampuan untuk; memandang organisasi secara menyeluruh, membuat keputusan, mengeksekusi keputusan dan mendelegasikan otoritas, dan memiliki loyalitas, tegasnya pemimpin administratif (si) adalah seorang individu yang memiliki kemampuan untuk mengantarkan tugas kepemimpinan dengan cara mengarahkan dan berpartisipasi dengan anggota organisasi untuk meraih tujuan yang spesifik.²⁴

Menurut Islam kepemimpinan bukanlah otoritas yang sewenang-wenang dan berubah-ubah, tetapi kepemimpinan adalah otoritas yang diterapkan kepada seorang individu yang secara taat

²³ Muhammad Charis F, dkk, *Kategori Kepemimpinan dalam Islam*, hlm. 176.

²⁴ Atiqullah, *Manajemen dan Kepemimpinan dalam Islam*, hlm. 155.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengikuti prinsip-prinsip yang digariskan dalam Al-Qur'an dan sunnah Rasul Muhammad saw.²⁵

g. Tujuan Kepemimpinan dalam Islam

Dalam Islam, tujuan kepemimpinan adalah penerapan Syari'ah dan penciptaan atmosfir yang kondusif untuk mengembangkan aturan Islam. Cita-cita luhur ini harus menjadi tujuan pemimpin Islam jika dia ingin mendapatkan dukungan, ketaatan dan loyalitas kelompok. Nabi melarang bagi tiga orang yang ada di alam bebas sementara di dalamnya tidak ada pemimpin. al-Ghazali juga menganjurkan jika tiga orang diantara kalian melakukan perjalanan maka angkatlah salah satunya untuk menjadi seorang pemimpin.²⁶

Beberapa penafsir tentang dua cerita ini berpendapat bahwa keduanya mengandung kebijakan legislatif dan hal ini memberikan hak pada kelompok lain diluar tiga orang itu untuk memilih pemimpin. Bisa diasumsikan bahwa kehadiran pemimpin bisa mengarungi ketidak harmonisan. Selanjutnya pemimpin juga bisa menjalankan aturan dan hukum dalam kelompok dan untuk meyakinkan tidak ada anggota kelompok merusak norma dan bertindak semaunya. Menurut Imam Shawkani, jika legislatif diatas benar untuk sekelompok orang yang bepergian maka bisa berlaku juga untuk sekelompok orang yang ada di desa, kota besar dan kecil. Pengangkatan pemimpin ditempat-tempat itu untuk menjaga keadilan dan keteraturan dan harmoni diantara warganya.²⁷

²⁵ *Ibid.*, hlm. 156.

²⁶ Made Pidarta. *Landasan Kependidikan* (Jakarta: Renika Cipta, 1997), hlm. 26.

²⁷ Atiqullah, *Manajemen dan Kepemimpinan dalam Islam*, hlm. 156.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pendekatan Historis Sosiologis

Pendekatan yang penulis gunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan historis sosiologis. Pendekatan historis sosiologis yaitu pendekatan sejarah dan pendekatan sosiologis. Sejarah adalah suatu ilmu yang didalamnya dibahas berbagai peristiwa dengan memperhatikan unsur tempat, waktu, obyek, latar belakang, dan pelaku dari peristiwa tersebut. Sedangkan sosiologi adalah ilmu yang mempelajari manusia dalam hidup bersama dalam masyarakat dan menyelidiki ikatan-ikatan antara manusia yang menguasai hidupnya itu. Sosiologi mencoba mengerti sifa, dan maksud hidup bersama, cara terbentuk dan tumbuh serta berubahnya perserikatan-perserikan hidup itu, serta pula kepercayaannya, keyakinan yang memberi sifat tersendiri kepada cara hidup bersama itu dalam tiap persekutuan manusia.²⁸

Berdasarkan pengertian di atas maka yang dimaksud dengan pendekatan historis sosiologis adalah pendekatan yang menggunakan keilmuan sejarah dan sosiologi sebagai pisau bedah atau perangkat analisis dalam melihat data dan memecahkan masalah kajian. Pendekatan sejarah dan pendekatan sosiologi sangat penting untuk melihat setiap data karena secara alamiah tak ada segala sesuatu yang ada di dunia ini tanpa proses dan tanpa berhubungan dengan masyarakat di lingkungannya, termasuk dalam studi agama pada umumnya dan studi al-Qur'an pada khususnya.

Kepentingan mempelajari sejarah sesungguhnya sudah cukup disadari oleh para intelektual bahkan dalam konteks Islam, Umar Ibn Khattab salah satu khaifah al-Rasyidin, menyatakan bahwa tali pengikat Islam akan putus seutas demi seutas jika kaum muslimin

²⁸ Ulya, *Berbagai Pendekatan Dalam Studi Al-Qur'an Penggunaan Ilmu-ilmu Sosial, Humaniora, dan Kebahasaan dalam Penafsiran Al-Qur'an*, hlm. 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak mengerti sejarah (zaman jahiliyah). Dalam dunia Islam belajar sejarah sangat penting, setidaknya karena 4 hal, yaitu:

- a. Kewajiban muslimin untuk meneladani rasul. Karena itu rekaman tentang kearifan dan kebijaksanaan rasul adalah perlu.
- b. Alat untuk menafsirkan dan memahami ayat al-Qur'an dan teks hadits.
- c. Alat ukur sanad, artinya untuk menilai kualitas hadits maka diperlukan pengecekan kualitas dan kesinambungan setiap perawi.
- d. Untuk merekam peristiwa-peristiwa penting, baik sebelum maupun sesudah kedatangan Islam. Hal ini dimaksudkan selain untuk diketahui dan diambil ibarat, juga untuk mengetahui apa yang diperbuat oleh Islam dan kaum muslimin sebagai katalisator proses perubahan dan perkembangan budaya umat. Melalui sejarah orang bisa mengenal mengenal siapa dirinya.²⁹

Sejarah sebagai salah satu ilmu-ilmu sosial, tentunya mengkaji tentang segala perilaku manusia dari sisi kemunculan dan perkembangannya dari masa ke masa. Oleh karena itu tatkala sejarah digunakan sebagai pendekatan maka karakteristik yang paling menonjol adalah tentang signifikansi waktu dan prinsip-prinsip kesejarahan tentang indivisualitas dan perkembangan.

Dengan pendekatan sejarah harus disadari bahwa setiap orang adalah produk dari masa lalu dan selalu mengalami proses perubahan dan perkembangan secara berkesinambungan dalam satu mata rantai yang tak terputus. Perubahan dan perkembangan tersebut juga dipengaruhi banyak hal, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor internal artinya faktor-faktor dari manusia itu sendiri, baik berupa pembawaan ataupun aspek-aspek jasmaniah, psikologis, spiritual. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal di luar

²⁹ *Ibid.*, hlm. 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia, seperti: lingkungan sosial, lingkungan budaya, faktor pendidikan, faktor ekonomi, faktor politik, dan sebagainya.

Dengan pendekatan sejarah nantinya akan bisa dilacak semua situasi yang melahirkan suatu ide dari seorang tokoh, dapat pula diketahui bahwa seorang tokoh dalam berbuat atau berpikir sesungguhnya dipaksa oleh keinginan-keinginan dan tekanan-tekanan yang bukan muncul dari dirinya sendiri saja, juga dapat dilihat bagaimana tindakan-tindakannya secara mendalam dipengaruhi tidak cuma oleh dorongan internal, tetapi juga eksternal.³⁰

B. Tinjauan Kepustakaan

Sejauh ini penulis belum menemukan literatur yang secara khusus membahas kepemimpinan Dzulqarnain dalam al-Qur'an dan relevansinya dengan zaman kontemporer, kecuali beberapa tulisan yang sedikit menyinggung tentang kisah Dzulqarnain dan kepemimpinan dalam al-Quran sebagai berikut.

Skripsi yang ditulis oleh Kadarusman yang merupakan salah satu mahasiswa Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul penelitiannya "Terminologi Pemimpin Dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Makna Ulil Amri dalam Kajian Tafsir Tematik)". Dalam penelitian ini dia fokus membahas tentang bagaimana terminologi pemimpin studi analisis makna Ulil Amri dalam al-Qur'an dan syarat-syarat untuk menjadi pemimpin.³¹

Skripsi yang ditulis oleh Siti Nur Aisyah Binti Mohd Azemi Azman yang merupakan seorang mahasiswi fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan judul penelitiannya "Karakteristik Kepemimpinan Zulkarnain Berdasarkan

³⁰ *Ibid.*, hlm. 34.

³¹ Kadarusman, *Terminologi Pemimpin Dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Makna Ulil Amri dalam Kajian Tafsir Tematik)*, (Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2014), hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penafsiran Surah Al-Kahfi”. Dalam penelitian ini dia lebih terfokus membahas siapakah Zulkarnain yang terdapat dalam al-Qur’an serta karakteristik kepemimpinan yang ditonjolkan oleh Zulkarnain dalam surah al-Kahfi secara umum.³²

Skripsi yang ditulis oleh Sibro Masili yang merupakan salah satu mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul penelitiannya “Konsep Kepemimpinan Menurut Sayyid Qutb Dalam Tafsir Fi Zilal Al-Qur’an”. Dalam penelitian ini dia fokus membahas konsep kepemimpinan menurut Sayyid Qutb dalam tafsir Fi Zilal Al-Qur’an serta relevansi konsep kepemimpinan menurut Sayyid Qutb dalam konteks kekinian.³³

Nurul Hak yang merupakan dosen jurusan bimbingan konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyebutkan dalam jurnalnya Vol. XIII, No. 2, tahun 2012 yang berjudul “Dzulqarnain, Dakwah Dan Peradaban: Kajian Sejarah Dakwah Perspektif Tekstual Dan Kontekstual”. Asbab al-Nuzul ayat tentang Dzulqarnain datang dari ahl al-Kitab menguji kebenaran risalahnya sebagai rasul utusan Tuhan. Sebagai cerita al-Qur’an, sosok Dzulqarnain adalah realitas historis mengenai seorang tokoh sebagai penegas terhadap kebenaran kitab-kitab sebelumnya. Peristiwa misterius di dalam al-Qur’an seperti Dzulqarnain sebenarnya memberikan ruang terhadap konseptualisasi dan metodologi kajian sejarah dari berbagai aspeknya. Makna terdalam dari cerita Dzulqarnain dalam al-Qur’an adalah pandangan dunia dan falsafah kebudayaan dan peradaban yang dibangun

³² Siti Nur Aisyah Binti Mohd Azemi Azman, *Karakteristik Kepemimpinan Zulkarnain Berdasarkan Penafsiran Surah Al-Kahfi*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2017), hlm. 6.

³³ Sibro Masili, *Konsep Kepemimpinan Menurut Sayyid Qutb Dalam Tafsir Fi Zilal Al-Qur’an*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan dikembangkan oleh Dzulqarnain yang berwawasan humanistik-transendental serta nilai-nilai etika universal.³⁴

Sarbini yang merupakan dosen fakultas Ushuluddin IAIN Raden Intan Lampung menyebutkan dalam jurnalnya Vol. 9, No. 2 tahun 2013, yang berjudul “Konsep Kepemimpinan dalam Perspektif Al-Qur’an”. Sesungguhnya salah satu hal yang tertanam paling mendalam dilubuk jiwa adalah cinta kepemimpinan. Setiap orang pasti memiliki obsesi-obsesi kepemimpinan. Setiap orang pasti melakukan salah satu bentuk kepemimpinan.³⁵

Dari beberapa tulisan di atas, sudah mengkaji mengenai bagaimana kisah Dzulqarnain dalam al-Quran, dan beberapa penelitian juga terkait dengan kepemimpinan yang masalah ini telah dijelaskan dalam beberapa tulisan. Namun penulis ingin mengungkap mengenai kepemimpinan dalam kisah Dzulqarnain berdasarkan tafsir surah al-Kahfi dan relevansinya dengan zaman kontemporer.

³⁴ Nurul Hak, *Zulkarnain, Dakwah Dan Peradaban: Kajian Sejarah Dakwah Perspektif Tekstual Dan Kontekstual*, Jurnal Dakwah, Vol. XIII, No. 2, 2012, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga), hlm. 138.

³⁵ Sarbini, *Konsep Kepemimpinan Dalam Perspektif Al-Qur’an*, Jurnal Tapis, Vol. 9, No. 2, 2013, (Lampung: IAIN Raden Intan), hlm. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang mengambil data dan informasi yang berasal dari material yang terdapat dari ruang perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumen, catatan, kisah-kisah sejarah, dan lain sebagainya³⁶. Adapun penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif (data yang berbentuk data, kalimat, skema dan gambar).³⁷ Sedangkan metode tafsir yang digunakan ialah metode tafsir tahlili, yaitu metode tafsir yang mencoba menjelaskan ayat al-Qur'an secara analisis, dari berbagai aspek yang terkait dengan ayat al-Quran.³⁸

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ialah penulis mengutip data yang relevan dengan pembahasan yang diteliti dari beberapa tulisan, baik tulisan dalam bentuk arsip, buku teori, pendapat, dalil, hukum, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian. Sumber data tersebut terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer adalah sumber data yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Data primer ini diperoleh dari sumber-sumber pokok yakni kitab tafsir *Al-Azhar*, tafsir *Al-Munir*, dan tafsir *Al-Misbah*. Pemilihan tafsir-tafsir berikut dikarenakan memiliki corak yang sama yaitu Adabi Ijtima'i.

³⁶ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Daulat Riau, 2013), hlm. 2

³⁷ *Ibid.*, hlm. 11.

³⁸ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2015), hlm. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang mendukung dan melengkapi data-data dari sumber data primer. Adapun sumber data sekunder yang penulis ambil yaitu dalam buku-buku kisah yang berkaitan seperti buku Kisah-kisah Dalam al-Qur'an, Pengantar Studi Akhlak, Asbabun Nuzul, Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power, Manajemen Dan Kepemimpinan Dalam Islam, jurnal, dan lain sebagainya.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Pada teknik pengumpulan data akan dipaparkan tahapan dan cara pengumpulan data. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengumpulkan buku-buku dan sumber-sumber referensi yang berkaitan dengan penelitian. seperti Kitab-kitab tafsir, buku Kisah-kisah Dalam al-Qur'an, Pengantar Studi Akhlak, Asbabun Nuzul, Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power, Manajemen Dan Kepemimpinan Dalam Islam, Pemimpin & Kepemimpinan, Manajemen & Kepemimpinan Dalam Pelayanan Publik, Pengantar Manajemen (3 IN 1), Berbagai Pendekatan Dalam Studi Al-Qur'an Penggunaan Ilmu Sosial, Humaniora, dan Kebahasaan Dalam Penafsiran Al-Qur'an, serta jurnal dan literatur lainnya.
2. Menghimpun pendapat-pendapat dan manuskrip-manuskrip yang berkaitan dengan kepemimpinan dan juga kisah Dzulqarnain.
3. Peneliti berusaha menggabungkan beberapa pendapat-pendapat mufassir yang berkaitan dengan kisah Dzulqarnain dalam tafsir surah al-Kahfi ayat 83-91.
4. Menghimpun tulisan-tulisan dalam kepemimpinan dalam kisah Dzulqarnain berdasarkan tafsir surah al-Kahfi ayat 83-91.

D. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan metode kualitatif dan teknik analisis deskriptif, prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis ayat yang berkenaan dengan kisah Dzulkarnain dalam Al-Qu'an serta merelevansikannya dengan kehidupan sosial pada zaman sekarang, seperti keadaan-keadaan dengan fenomena yang terjadi saat ini.
2. Menganalisis pandangan mufassir tentang kisah Dzukarnain, dan integritas kepemimpinan dari kisah tersebut.
3. Menganalisis karakteristik kepemimpinan Dzulkarnain dan relevansinya dengan kasus-kasus kepemimpinan kontemporer.
4. Menarik kesimpulan atas karakteristik dari setiap ayat menurut para mufasssir serta menyimpulkannya dalam bentuk kasus-kasus permasalahan kontemporer.
5. Memaparkan data dalam bentuk narasi, tulisan dan lain sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memaparkan hasil penelitian dan analisis mengenai kepemimpinan Dzulqarnain dalam al-Qur'an dan relevansinya dengan zaman kontemporer, maka dapat disimpulkan beberapa poin dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Adapun menurut pendapat Quraish Shihab, Hamka, serta Wahbah Zuhaili Dzulqarnain merupakan salah seorang raja beriman yang menguasai seluruh dunia dan penduduknya. Allah memberi Dzulqarnain kekuasaan dengan berbagai sarana yang mengantarkannya untuk mencapai apa yang dia inginkan, sehingga ia melakukan perjalanan di kawasan terbenamnya matahari (barat), dan terbitnya matahari (timur), dalam petualangannya ia menerapkan sistem pemerintahan monarki dengan gaya blusukan kepada masyarakat.
2. Adapun relevansi kepemimpinan Dzulqarnain dengan zaman kontemporer, maka dapat dilihat berdasarkan pengelompokkan yaitu sebagai berikut.
 - a. Pertama, pola manajemen konflik dalam menghadapi problematika masyarakat.
 - b. Kedua, membangun solidaritas.
 - c. Ketiga, mempertajam pengaruh intelektual pemimpin.
 - d. Keempat, panutan moral bagi para masyarakatnya.

B. Saran

Melalui penelitian ini, penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepada tokoh ulama perlu adanya penelitian terhadap kitab-kitab tafsir yang ada untuk dijadikan sebagai pemupuk semangat kembali ajaran-ajaran Islam yang menjunjung tinggi nilai-nilai kedamaian, bukan sebaliknya seringkali mengabaikan ijtihad-ijtihad ulama, karena sering dianggap tidak memiliki kapasitas sebagai ulama untuk menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an.
2. Kepada mahasiswa perlu adanya penelitian kualitatif maupun kuantitatif untuk membuktikan tingkat pemahaman umat Islam dalam memahami ajaran-ajaran keislaman, sehingga dari sini bisa dilakukan klasifikasi pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama.
3. Kepada civitas akademik perlu adanya pengembangan analisis dengan pendekatan yang beragam atas kisah Dzulqarnain, guna memperlihatkan persepsi berbeda-beda dan Islam yang lebih mudah dipahami.
4. Data ini nantinya bisa dijadikan sebagai bahan analisis untuk penelitian dengan objek dan judul yang memiliki kesamaan substansi.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Al-Qur'an dan Terjemahan, 2017. Jakarta: Al-Hadi.
- Agustian, Ary Ginanjar. 2007. *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power*. Jakarta: Arga.
- Amadin, Iding. 2017. *Kisah-kisah dalam Al-Qur'an*. Jawa Timur: Wade Publish.
- As-Suyuti, Jalaluddin. 2013. *Asbabun Nuzul*. Terj. Bahrin Abu Bakar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Amrullah, Haji Abdul Malik Karim. Tt. *Tafsir Al-Azhar*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD.
- Arni, Jani. 2013. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Daulat Riau.
- Aryani, Linda, dkk. 2013. *Kompetensi Tidak Sempurna Tanpa Integritas Pada Pemmimpin*. Jurnal Psikologi , Vol. 9, No. 1.
- Atiqullah. 2017. *Manajemen dan Kepemimpinan dalam Islam*. Surabaya : CV. Salsabila Putra Pratama.
- Asakir, Ibnu. 1442. *Mukhtashar Tarikh Dimasyq*. Dar Turuq al-Najah.
- Asmaran. 1992. *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta : Rajawali Press.
- Azman, Siti Nur Aisyah Binti Mohd Azemi. 2017. *Karakteristik Kepemimpinan Zulkarnain Berdasarkan Surah Al-kahfi*. Skripsi. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Caniago, Aspizain. 2017. *Pemimpin & Kepemimpinan*. Jakarta : Lentera Indah Cendekia.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa Litbang.
- Devina Halim, *Pertama pada 2021, Kejaksan Tangkap Buronan Kasus Korupsi Rp 22,4Miliar*, <https://nasional.kompas.com/read/2021/01/05/11551321/pertama-pada-2021-kejaksan-tangkap-buronan-kasus-korupsi-rp-2245-miliar> , diakses pada 11 Juni 2021 Pukul 15.02 WIB
- Endro, Gunardi. 2017. *Menyelisik Makna Integritas dan Pertentangannya dengan Korupsi*, Jurnal KPK, Vol. 3, No. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- F. Mohammad. Charis, dkk. 2020. *Kategori Kepemimpinan Dalam Islam*. Jurnal Edukasi Nonformal, Vol. 1, No. 2.
- Hak, Nurul. 2012. *Zulkarnain, Dakwah Dan Peradaban: Kajian Sejarah Dakwah Perspektif Tekstual Dan Kontekstual*, Jurnal Dakwah. Vol. XIII, No. 2.
- Masili, Sibro. 2017. *Konsep Kepemimpinan Menurut Sayyid Qutb Dalam Tafsir Fi Zilal Al-Qur'an*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Made Pidarta. 1997. *Landasan Kependidikan*. Jakarta: Renika Cipta.
- Mahbub Ridho, 7 Fakta Korupsi Bansos Covid-19 yang Menjerat Menteri Sosial Juliari P Batubara dan Anak Buahnya, <https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-011064156/7-fakta-korupsi-bansos-covid-19-yang-menjerat-menteri-sosial-juliari-p-batubara-dan-anak-buahnya>, diakses pada 11 Juni 2021 Pukul 14.56 WIB
- Mustaqim, Abdul. 2015. *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- Nashuddin. 2016. *Manajemen & Kepemimpinan Dalam Pelayanan Publik*. Mataram: Sanabil.
- Redjeki, Dwi. Prawani. Sri, dan Jefri Heridiansyah. 2013. *Memahami Sebuah Konsep Integritas*. Jurnal STIE Semarang, Vol. 5, No. 3.
- Rakimin. 2014. *Kisah Dzulkarnain dalam Al-Qur'an Surat Al-Kahfi: 83-101 (Pendekatan Hermeneutik)*. Jurnal Studi Islam. Vol. 15, No. 2.
- Sarbini. 2013. *Konsep Kepemimpinan Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jurnal Tapis, Vol. 9, No. 2.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Solikin, Asep, dkk. 2017. *Pemimpin Yang Melayani Dalam Membangun Bangsa Yang Mandiri*. Anterior Jurnal, Vol. 16, No 2.
- Ulya. 2017. *Berbagai Pendekatan Dalam Studi Al-Qur'an Penggunaan Ilmu-ilmu Sosial, Humaniora, dan Kebahasaan dalam Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- Watsiqotul. dkk. 2018. *Peran Manusia Sebagai Khalifah Allah Di Muka Bumi Perspektif Ekologis Dalam Ajaran Islam*. Jurnal Penelitian. Vol. 12, No. 2.

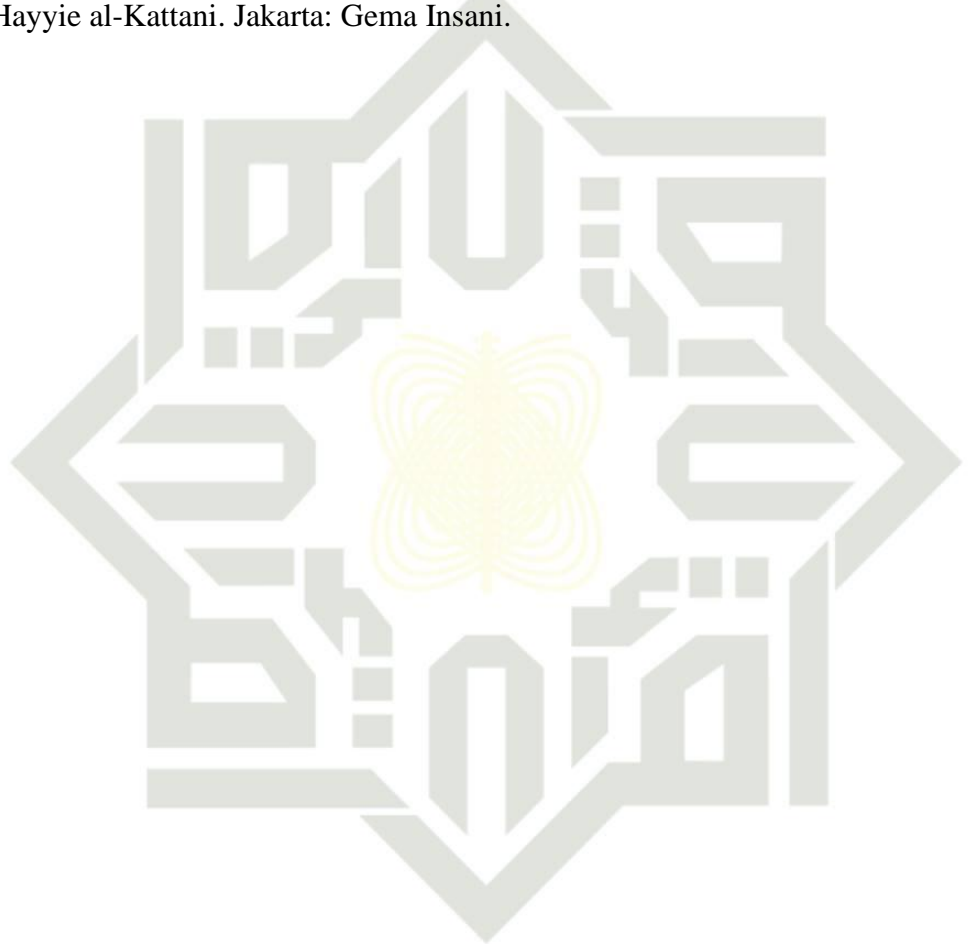
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yuliana, Baiturrohmah. dan Isro Ani Widayati. 2018. *Analisis Karakteristik Pemimpin Yang Dikagumi Oleh Bawahan*, Jurnal Ilmiah Bisnis dan Inovasi, Vol. 2, No. 1.

Zainuri, Mohamad, dkk. 2017. *Konsepsi Integritas*. Pekanbaru: Pemerintah Provinsi Riau.

Zuhaili, Wahbah. 2013. *Tafsir Al-Munir, Aqidah, Syari'ah Wal Manhaj*. Terj. Abdul. Hayyie al-Kattani. Jakarta: Gema Insani.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Amira Dayana

Tempat/Tgl Lahir : Teluk Pambang, 22 Agustus 1998

Nama Ayah : Edi Zakri

Nama Ibu : Endang Rahayu

Jumlah Saudara : 3 bersaudara

No Hp : 082260179557

Akademik :

- SD Negeri 3 Bantan 2004-2010

- MTS Nurul Hidayah Bengkalis 2010-2014

- MAS Nurul Hidayah Bengkalis 2014-2016

- Pengabdian di Pesantren Ar-Raudhah Tanjung Balai Karimun 2016-2017

- Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2017

Organisasi : Tidak Ada

Non Akademik :

- Juara 1 Syarhil Qur'an tingkat Kecamatan Siak Kecil

- harapan 3 Syarhil Qur'an tingkat Kabupaten Bengkalis



UIN SUSKA RIAU